

MENCIPTAKAN GENERASI PEDULI LINGKUNGAN: PENDAMPINGAN PEMBUATAN KERTAS BIBIT PADA ANAK USIA DINI

Heni Nopiyanti¹, Rohendi², Miftachul Jannah³, Riyan Haqi Khoerul Anwar⁴

^{1,2,3}STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta

⁴STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

Email: Heninovianti79@gmail.com, rohendi.pji@gmail.com,
jannahmiftachul92@gmail.com, haqikhoerulanwar.hka@albadar.ac.id

Submit: April 2025

Proses Review: Juli 2025

Diterima: Agustus 2025

Publikasi: Agustus 2025

Abstract

Wild grass in the environment around the community is a problem that needs to be solved. Awareness of caring for the environment must be raised from an early age, so that it sticks and creates a generation that cares about the environment. This research aims to create a generation that cares about the environment by making seed paper using wild grass as the main ingredient, which is carried out with young children. This activity educates children about the importance of protecting the environment and using wild grass waste in a creative way, by involving children in the process of making seed paper. Apart from practicing fine motor skills, they learn sustainable values and environmental responsibility. The methods used include practical and interactive learning, with a Participatory Action Research approach which includes socialization, training and real action involving all elements of society, especially children. The results of this service are 1) Forming children's characters who care about the environment. 2) Encouraging active participation in environmental sustainability, and 3) Training children's fine motor skills. Through this activity, children understand how important it is to preserve nature by using organic waste in the form of grass to make seed paper. Keywords: PKM students, environmental care, grass paper

Keywords: student KPM generation, care, environment, shed paper

Abstrak

Rumput liar yang ada dilingkungan sekitar masyarakat merupakan permasalahan yang perlu dipecahkan. Kesadaran peduli lingkungan harus ditumbuhkan sejak dini, agar melekat dan tercipta generasi yang peduli lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan generasi peduli lingkungan melalui pembuatan kertas bibit dengan bahan utama rumput liar yang dilakukan bersama anak usia dini. Kegiatan ini mengedukasi anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan limbah rumput liar dengan cara yang kreatif, dengan melibatkan anak dalam proses pembuatan kertas bibit. Selain melatih motorik halus, mereka belajar nilai-nilai berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Metode yang digunakan mencakup pembelajaran praktis dan interaktif, dengan pendekatan Participatory Action Research yang mencakup sosialisasi, pelatihan

dan aksi nyata yang melibatkan seluruh elemen masyarakat terutama anak-anak. Hasil pengabdian ini 1) Membentuk karakter anak yang peduli lingkungan.2) Mendorong partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan, dan 3) Melatih motorik halus anak. Melalui kegiatan ini anak menjadi faham betapa pentingnya menjaga kelestarian alam dengan memanfaatkan sampah organik berupa rumput menjadi kertas bibit.

Kata Kunci: Mahasiswa KPM Generasi, Peduli, Lingkungan, Gudang Kertas

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan merupakan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian dan perlindungan lingkungan alam dan sosial. Aspek terpenting dalam pendidikan lingkungan yaitu membentuk kesadaran dan kepedulian generasi terhadap isu lingkungan (Ramadhani & Masykuroh, 2022b). Penerapan pendidikan lingkungan tentu menjadi hal yang penting ditanamkan sejak dini (Siti Aisyah et al., 2023). Pendidikan lingkungan dimasa anak usia dini sebagai waktu untuk memulai pengembangan awal keaksaraan, lingkungan, namun tidak hanya memahami lingkungan tetapi juga menumbuhkan sikap positif dan peduli lingkungan selain itu karena sikap membentuk awal kehidupan menurut Merrick & Braus 2013 dalam (Safira 2020) Melalui pendidikan lingkungan hidup anak mampu mengembangkan karakter peduli lingkungan dan cinta alam sejak usia dini sehingga tercipta agen perubahan positif untuk memastikan keberlanjutan bumi (Ismail, 2021).

Berdasarkan data nasional terkait sampah, proporsi sampah terbesar adalah data sampah organik yang mencapai 60% total sampah di Indonesia (Ashuri et al., 2021). Data dari 263 kabupaten /kota

seluruh Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan bahwa total sampah 25.840.308,68 ton/tahun, sedangkan sampah yang tidak dikelola sebesar 38,03% (9.826,409,14 ton/tahun). Pemanfaatan sampah organik berupa rumput diharapkan dapat menjadi solusi dan meningkatkan kreatifitas anak-anak di KB At Taufik dengan memanfaatkan rumput liar menjadi kertas (Ismail, 2021).

Usia dini merupakan priode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, potensi-potensi pada anak usia dini harus di stimulasi secara optimal agar tidak menghambat tahap perkembangan anak selanjutnya, Suryana 2021 dalam (Fitasari and Mustikasari 2023). Kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan harus ditanamkan sejak usia dini dalam upaya membngun generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Untuk itu perlu diadakan kegiatan yang mendukung usaha tersebut (Wijaya, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Lidia Oktamarina yang hasil akhir dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan green school dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini pada anak kelompok B PAUD Uswatunn

Hasanah Palembang dengan meningkatnya presentase keberhasilan sebesar 80%. Kegiatan green school dapat menjadi solusi dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak sejak usia dini (Potensia, 2021).

Penelitian dari Nabila dkk mendapatkan hasil penerapan pembiasaan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui prinsip pembelajaran implementasi prinsip pembelajaran di SALAM yakni; jaga diri, jaga teman, jaga lingkungan, dapat menjadi alternatif kegiatan literasi budaya yang dilakukan secara kontekstual terhadap kelestarian lingkungan (Nabila et al., 2023).

Penelitian yang lain juga mendukung penelitian ini yakni dengan penggunaan media flash card dimana media flash card dapat membangun karakter supaya anak lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengenalkan perilaku menyayangi binatang, menyayangi tanaman, memilah sampah, menjaga kebersihan lingkungan, menggunakan barang yang bisa dipakai ulang, mengurangi penggunaan plastik, dan hemat energi, ini merupakan hasil penelitian dari Ramadhani (Ramadhani & Masykuroh, 2022a)

Desa Cihanjavar merupakan salah satu dari empat belas desa yang ada di kawasan kecamatan Bojong kabupaten Purakarta. Memiliki luas wilayah kurang lebih 572 hektar area. Desa ini berada di kaki gunung Burangrang dan merupakan tempat yang sejuk dan hijau. Meskipun demikian wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, terutama pada pengelolaan sampah organik. Rendahnya rasa kepedulian masyarakat

terhadap lingkungan. Hal itu berpengaruh pada anak-anak yang juga abai terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, tidak peduli terhadap tanaman serta penggunaan air yang kurang bijak, ditambah dengan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan yang belum diimplementasikan secara utuh serta belum adanya media yang tepat dan menarik dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pendampingan terhadap anak-anak di KB At Taufik.

Melalui program KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) mahasiswa sebagai agen perubahan dalam melaksanakan Kuliah Pengabdian masyarakat berupaya mendampingi anak usia dini untuk membuat kertas bibit yang terbuat dari rumput. Menciptakan generasi peduli lingkungan merupakan langkah penting dalam menghadapi tantangan lingkungan global. KB At Taufik, kampung Sukajaga desa Cihanjavar, pendampingan pembuatan kertas bibit bersama anak usia dini bertujuan untuk menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini. Kegiatan ini bukan hanya memperkenalkan konsep daur ulang rumput menjadi kertas, tetapi lebih jauh dari itu, yaitu menanamkan nilai nilai tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan

Tujuan dari penelitian ini untuk menciptakan generasi peduli lingkungan dan mengelola sampah dengan benar, melalui pendampingan pembuatan kertas bibit di KB At Taufik dilakukan untuk menanamkan kesadaran lingkungan pada anak usia dini, untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, mengembangkan karakter peduli lingkungan, melatih

kemampuan kreatif dan memfasilitasi belajar masyarakat. Melalui kegiatan membuat kertas bibit, anak-anak belajar tentang siklus hidup tanaman dan penting untuk selalu menjaga ekosistem. Anak-anak belajar bekerjasama dalam proses pembuatan, sehingga menumbuhkan karakter peduli dan bertanggung jawab. Dalam pembuatan kertas bibit ini anak-anak diajarkan untuk mengolah limbah menjadi produk berguna, seperti kertas bibit yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dan problem solving anak-anak. Kegiatan ini memungkinkan anak-anak berinteraksi sosial dan bekerjasama dalam team, sehingga dapat meningkatkan aspek sosial emosional mereka, dan tentu saja kegiatan ini akan menstimulasi otot-otot halus.

METODOLOGI

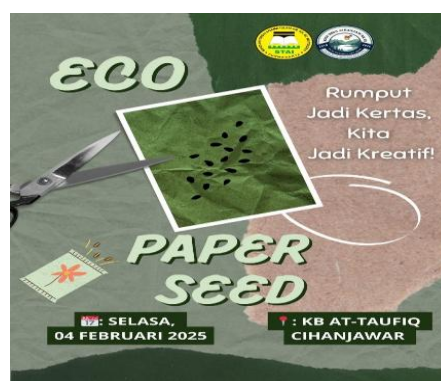
Metode penelitian ini menggunakan *experiential Learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman langsung dengan pendekatan PAR yang mencakup sosialisasi, pelatihan dan aksi nyata. Dalam metode ini anak-anak terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan praktis, dan merefleksikan pengalaman tersebut untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Proses pembelajaran ini biasanya memiliki siklus empat tahap, yaitu 1) Pengalaman kongkret yang berarti mengikuti kegiatan tersebut secara langsung. 2) Observasi Reflektif dengan cara merenungkan pengalaman dan menganalisa hasilnya. 3) Kongkretisasi Abstrak, dengan merumuskan konsep atau teori berdasarkan refleksi yang telah dilakukan. 4) Eksperimen aktif, yaitu dengan

menerapkan wawasan baru dalam konteks yang berbeda.

Metode pembelajaran berbasis pengalaman ini mendorong pemikiran kritis dan sebagai jembatan kesenjangan antara teori dan praktik. Sehingga pembelajaran lebih *relevan* dan berdampak. Langsung terhadap lingkungan. Manfaat menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman menjadikannya anak-anak memahami lebih dalam dan peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan membuat kertas bibit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di sekolah PAUD berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui ceramah interaktif dan diskusi, anak-anak menjadi lebih faham tentang isu-isu lingkungan, terutama mengenai pengolahan sampah organik dalam hal ini rumput liar yang akan diolah menjadi kertas bibit dan manfaat pembuatan kertas tersebut.



Gambar 1: Suasana Pemberian Materi Di Sekolah KB At Taufik

Peningkatan kesadaran lingkungan sejalan dengan pandangan Emil Salim yang menyatakan bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya sekedar

pemberian pengetahuan saja melainkan aksi nyata dan mengubah perilaku masyarakat untuk lebih peduli terhadap keberlanjutan ekosistem pratama 2022 dalam(Sofiyatin 2022). Pendidikan lingkungan yang menyenangkan dan interaktif dapat mempengaruhi pemahaman dan pola pikir anak-anak secara lebih efektif (Palupi et al., 2020).

Praktik Langsung dan Aksi Lingkungan

Anak-anak terlibat langsung dalam kegiatan pembuatan kertas bibit, mulai dari mencabut rumput, lalu menggunting rumput tersebut hingga menjadi potongan-potongan kecil, untuk kemudian dimasak dengan cara direbus, ditambahkan sedikit soda api dan diblender hingga halus, selanjutnya bubur rumput tersebut di masukan kedalam air dan disaring dengan menggunakan *deckle* (alat pencetak kertas) lalu dijemur dibawah sinar matahari, setelah mengering maka akan menjadi lembaran kertas yang eistetik karen memiliki keunikan tersendiri. Aksi ini dilakukan oleh anak-anak dengan penuh antusias dan kegembiraan.

Metode praktik langsung yang dilaksanakan dengan pendekatan PAR terbukti efektif dalam memberikan pengalaman nyata kepada anak-anakdalam menjaga lingkungan (Azis et al., 2022). Kegiatan ini melibatkan anak-anak yang memungkinkan mereka merasakan langsung manfaat dari menjaga kebersihan dan melakukan daur ulang sampah rumput menjadi kertas bibit *PAPER SEED*. Keterlibatan mereka dalam aksi lingkungan ini memperkuat pembelajaran melalui penyuluhan yang

dilakukan sebelumnya, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.



Gambar 2: Gambar Anak Berkegiatan Membuat Kertas

Penerapan Praktek Lingkungan Hidup Ramah Lingkungan

Masyarakat mulai mengadopsi kebiasaan ramah lingkungan, salah satunya tidak lagi membakar sampah berupa rumput kering. Penyuluhan tentangcara mendaur ulang rumput dan pengelolaan sampah organik berperan dalam perubahan perilaku ini. Edukasi lingkungan dapat mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah orgnik menjadi sesuatu yang baru, kreatif dan bernilai jual.



Gambar 3. Praktik Langsung



Gambar 4. Mengajak Anak Mengamati Langsung

Pemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Bijak

Terkait dengan pendidikan lingkungan, mahasiswa KPM bersama masyarakat juga bahu membahu dalam kegiatan Jumat Bersih, dengan membersihkan lingkungan sepanjang jalan, juga membesihkan di sekitar makam dan bekerja bakti mengambil bebatuan di sekitar curug bedul guna membuat benteng di sekitar mesjid. Pengambilan batu-batu kali itu dilakukan dengan mengerahkan masyarakat dan mahasiswa dalam prosesnya dan dilakukan dengan bijak, yaitu mengambil seperlunya saja.



Gambar 5. Menunjukkan hasil

Percobaan sains sederhana dengan kegiatan ecoprint terhadap kreativitas

anak, yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis lingkungan. Pada penelitian terdahulu juga terdapat kegiatan meremas koran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini yang menggunakan bahan daur ulang, jurnal yang menunjukkan pentingnya lingkungan sosial dalam pembentukan perilaku sosial anak usia dini, serta penerapan budaya sekolah berwawasan lingkungan yang mendukung karakter peduli lingkungan. Metode pembelajaran yang melibatkan pengalaman dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan anak secara langsung terhadap isu-isu lingkungan (Suminar et al., 2022).

Keterlibatan anak usia dini terhadap kelestarian lingkungan merupakan pengalaman berharga dan melekat sampai mereka dewasa. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan menjaga lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air secara bijak, bersih bersih lingkungan dan menanam tanaman serta mendaur ulang sampah. Rumput dan semak semak yang berada disekitar lingkungan, terutama lingkungan sekolah juga bisa menjadi sampah. Karena rumput yang tinggi bisa menyebabkan lingkungan tidak nyaman. Untuk itu perlu diadakan kegiatan Jumsih atau Jumat bersih, sehingga kebersihan dan kenyamanan serta keamanan lingkungan tetap terjaga.

Rumput yang telah dipangkas akan menghasilkan sampah berupa sisa-sisa potongan rumput yang biasanya akan dibakar sehingga menghasilkan polusi udara. Untuk menghindari hal tersebut maka kemudian mahasiswa KPM dibantu oleh anak-anak memanfaatkan sampah organik tersebut dengan menjadikannya

sheed paper. Cara pembuatannya dengan menggunting rumput tersebut hingga menjadi potongan-potongan kecil, untuk kemudian dimasak dengan cara direbus, ditambahkan sedikit soda api dan diblender hingga halus, selanjutnya bubur rumput tersebut di masukan kedalam air dan disaring dengan menggunakan *deckle* (alat pencetak kertas) lalu dijemur dibawah sinar matahari.

SIMPULAN

Kegiatan penelitian di Kampung Sukajaga desa Cihanjawa kabupaten Purwakarta, berhasil membangun generasi yang peduli lingkungan dengan fokus pada peningkatan kesadaran masyarakat terutama anak usia dini. Pendidikan lingkungan yang dilakukan dengan cara mengelola sampah organik terutama dari rumput liar yang diolah menjadi kertas bibit yang bernilai jual. Melalui program-program edukasi seperti penyuluhan dan praktek langsung. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan baha kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, terutama anak-anak, tidak hanya tentang memahami isu-isu lingkungan, melainkan

terlibat langsung dengan melakukan aksi nyata dengan pengolahan sampah organik berupa rumput menjadi kertas bibit. Juga dalam kegiatan Jumat Bersih yaitu bekerja bakti membersihkan lingkungan dan juga pembangunan benteng masjid dengan batu kali dari sungai (curug bedul). Dengan demikian kegiatan ini telah menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta memperkuat kesadaran akan pentingnya kelestarian alam untuk masa depan.

Pendampingan pembuatan kertas bibit pada anak usia dini di KB At Taufik kampung Sukajaga desa Cihanjawa Menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan dan kreativitas anak. Melalui proses pembuatan kertas bibit, anak-anak tidak hanya belajar tentang daur ulang, melainkan juga mengembangkan keterampilan motorik halus dan kemampuan sosial, kegiatan ini berkontribusi besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejak usia dini yang penting untuk berkelanjutan ekosistem dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashuri, N. M., Nailis Sa'adah, N., Setiawan, E., Ermavitalini, D., Saputro, T. B., Puji, A., & Nurhayati, D. (2021). *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek (SNPBS) ke-VI 2021 | 137 PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM EDUKASI KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI SEJAK USIA DINI*. 20, 137–145.
- Azis, D. M., Antara, P. A., & Handayani, D. A. P. (2022). Instrumen Karakter Peduli Lingkungan Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 25–32.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/42592>

- Fitasari, Nurul, and Rizki Mustikasari. 2023. "Pengembangan Kognitif Dengan Eksperimen Sederhana Permen Pelangi Pada Anak Usia Dini." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 52–63. doi:10.53977/kumarottama.v3i1.835.
- Ibrahim, Ibrahim, Munif Arfan, Darti D, Muh Arif Rizaldy, Mirnawati Mirnawati, Ayuaziza Ayuaziza, and Nur Rachmy. 2021. "Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Pembelajaran Holistic Di Sekolah Kelurahan Tanah Beru." *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 83–96. doi:10.24252/pangabdi.v1i2.26304.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Junaedi, Fajar. 2017. "Participatory Action Research, Metode Riset Untuk Analisis Sosial Partisipatif." *Komunikator* (1944): 1–4. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30437/penelitian tindakan partisipatif.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30437/penelitian_tindakan_partisipatif.pdf?sequence=1).
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105–1118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3859>
- Palupi, W., Marlyana Permatasari, H., & Munif Syamsuddin, M. (2020). Waste Management Keluarga Pada Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 85–99. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.527>
- Potensia, J. I. (2021). *Accepted: January 26*. 6(1), 37–44.
- Ramadhani, N. N., & Masykuroh, K. (2022a). PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK USIA DINI. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 190–201.
- Ramadhani, N. N., & Masykuroh, K. (2022b). Pengembangan Media Flashcard Untuk Membangun Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 190–201.
- Safira, Ajeng Rizki. 2020. "Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini." *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 1(1): 21. doi:10.30587/jieec.v1i1.1592.
- Siti Aisyah, E., Djoehaeni, H., & Listiana, A. (2023). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini melalui Implementasi Project Based Learning. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 205–212. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.501>
- Sofiyatin, Reni. 2022. "Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo* 1(4): 54–59.
- Suminar, U., Saabighoot, Y. A., Mashudi, E. A., Rumanta, M., & Meilya, I. R. (2022).

Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 540–554. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7357343>

Wijaya, E. (2016). Perancangan Permainan Greenplay Sebagai Sarana Pembelajaran Peduli Lingkungan bagi Anak-anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–18.